

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Diskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Tabloid NURANi

Sejarah berdirinya tabloid NURANi sampai saat ini bagi semua pihak kelompok BERLIAN, khususnya bagi pihak NURANi tidak dapat lepas dari ingatan. Berawal dari masa lengsernya rezim Soeharto (Orde Baru, 1998), yang membebaskan aturan SIUPP (Surat Izin Undang-Undang Pokok Pers) mengenai pembelengguan mass media Jawa Pos suatu lembaga media cetak terbesar di pulau jawa, berusaha mengepakkan sayapnya selebar mungkin, dengan melebarkan banyak media baru. Melalui kelompok BERLIAN (group jawa pos) lahirlah media cetak seperti: GUGAT, X-FILE, NURANi, HEALTHY-LIFE, serta INDONESIA SELEBRITI, yang semuanya itu direkomendasikan oleh Bapak Imawan Mashuri

Tabloid NURANi yang diterbitkan oleh PT. Nurani Media Teduh, lahir sebagai suatu tabloid yang mengangkat kajian agama Islami bagi masyarakat, khususnya keluarga Muslim perkotaan. 1 Ramadhan 2000, tepatnya 3 November 2000 merupakan suatu peristiwa bersejarah bagi pihak NURANi. pada hari itu NURANi lahir dihadapan publik dengan berbagai macam rubrik Islami, seperti Kisah Mualaf, Kesehatan Ibu, Ayo Berjilbab, Info Haji, Modis, Kisah Hikmah, Baity Jannaty, Bisnis Syariah, dan lain-lain. Belum lagi

ditambah dengan 7 kolom konsultasi, yang merupakan sarana pembacanya dalam berkonsultasi seputar permasalahan dalam Islam dengan para pakarnya.

Latar belakang munculnya tabloid NURANi disebabkan oleh adanya kegelisahan para ibu berkaitan dengan bermunculnya media massa tentang politik, hukum dan hiburan yang menjamur pasca reformasi. Kebebasan pers yang sempat terbelakang di era Soeharto (Orde Baru), seolah-olah membuka kesempatan bagi pelaku media dalam menyajikannya berita secara transparansi bahkan bisa disebut *over expose*, seiring dengan lengsernya Soeharto dan masuknya Indonesia dalam era reformasi.

Hal ini kemudian menyebabkan munculnya berbagai macam media cetak kriminal dan hukum yang bagi sebagian masyarakat Indonesia kurang mendidik. Belum lagi media hiburan yang tidak jarang menampilkan gambar-gambar vulgar serta judul yang erotik. Karena resah akan kondisi itulah, kemudian NURANi yang dicetuskan oleh Surya Aka, Imawan Mashuri dan H. Ahmad Bajuri lahir sebagai media penyejuk.

Menurut H. Ahmad Bajuri selaku Direktur tabloid NURANi,

“kehidupan manusia itu ada tidak bisa dikekang dan terlalu bebas, dengan pengekangan dan kebebasan yang terlalu berlebihan menjadi manusia ingin kembali menemukan jati dirinya. Dengan kembali kepada Tuhan YME, manusia selaku berkata jujur, itu juga lewat dari hati nurani”³⁸

Sehingga kata atau nama NURANi-lah yang diberikan pada tabloid keluarga Muslim yang setiap minggunya ini.

³⁸ Hasil wawancara dengan H. Ahmad Bajuri, Direktur NURANi, tanggal 7 Mei 2013. Pukul 13.35 WIB.

Gambar 4.1 Logo Tabloid NURANI



Gambaran Umum Tabloid NURANI

PT. Nurani Media Teduh

Gedung Graha Pena lantai 2

Jl. Ahmad Yani 88 Surabaya

Telepon: (021) 53699625

Fax: (021) 53651170

Website : www.tabloidnurani.com

Email : redaksinurani@yahoo.com

redaksi@tabloidnurani.com

2. Pandangan Umum Tabloid NURANI

Tabloid NURANI merupakan tabloid untuk keluarga yang diterbitkan oleh Jawa Pos, Group dari kelompok penerbit surat kabar Jawa Pos pada tahun 2000. Dengan membidik target *audience* yaitu perempuan Muslim baik yang bekerja ataupun tidak bekerja. Tabloid NURANI berusaha untuk memberikan informasi bagi keluarga khususnya untuk para perempuan tentang kehidupan keluarga dan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam.

Ada mitos yang mengatakan bahwa seorang perempuan harus mengabdikan dirinya hanya di dalam rumah dan melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Selain melakukan pekerjaan rumah tangga, sosok perempuan sekarang juga berhak untuk bekerja di luar pekerjaan rumah tangga dan juga memiliki karir yang di luar itu masih banyak perempuan yang mampu berprestasi disegala bidang. Tetapi bukan berarti perempuan yang mengabdikan dirinya tidak mempunyai peranan penting.

Peranan penting untuk menjadi ibu yang mampu mendidik anak-anaknya hingga menjadi individu yang sukses. Baik perempuan yang bekerja ataupun ibu rumah tangga memerlukan interaksi dengan lingkungan sosialnya. Maka media massa bisa menjadi jembatan bagi perempuan untuk mendapatkan berbagai informasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Ini berkaitan dengan fungsi media yaitu memberikan informasi, mendidik, mempengaruhi dan menghibur pada saat waktu senggang. Nur Cahya Hadi (Pemimpin Redaksi) menerbitkan tabloid keluarga Islam, membahas masalah kegiatan atau kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam terbit mulai bulan November 2000.

3. Visi dan Misi Nurani

a. Visi NURANI

Kebenaran sejati ada pada hati nurani. Namun tak semua manusia mampu berbuat dan bersikap sesuai hati nurani. Adalah tugas tabloid NURANI untuk mengasah kepekaan hati nurani semua pembacanya.

Agar bisa melihat, mendengar dan merasakan segala sesuatu yang telah terjadi.

b. Misi NURANi

1. Mendidik masyarakat agar berfikir modern dan Islami.
2. Memotivasi masyarakat agar giat bekerja dan beribadah.
3. Mengingatkan masyarakat agar memihak pada kebenaran

Dengan visi dan misi yang telah disebutkan diatas, tabloid NURANi tampil dengan rubrik-rubrik yang khas. Antara lain Kisah Muallaf, Kisah Spiritual, Tausiah, Nurani Arafah, Dunia Santri, Kajian Syariah, Bisnis Syariah, dan lain-lain ditambah artikel-artikel yang mengenai psikologi dan pendidikan untuk anak dan remaja. Dalam peningkatan kualitas isinya. Tabloid NURANi didukung oleh ustad yang dikenal sebagai pakar dalam bidangnya masing-masing. Begitu juga lembaga-lembaga yang diajak bekerja sama untuk memberikan informasi kepada redaksi tabloid NURANi

4. Data Teknis

- Nama : Tabloid NURANi
- Motto : Bacaan Keluarga Muslim Penerbit : PT
NURANI MEDIA TEDUH
- Kedudukan : Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- Mulai Terbit : 3 November 2000/ 1 Ramadan 1420 H
- Kategori terbit : Mingguan
- Hari Terbit : Tiap Kamis

- Jumlah Halaman : 40 halaman (20 hal full Colour)
- JenisKertas : CD Putih (spesial) 60 gram

5. Rubrik Tabloid NURANi

Tabloid yang dipimpin oleh Nur Cahya Hadi selaku pimpinan redaksi tetang banyak hal, antara lain, masalah-masalah umum yang terjadi di masyarakat atau yang sedang menjadi topik pembicaraan. Semua itu terwadahi dalam beberapa bentuk rubrik, yaitu:wajah yang menampilkan profil publik figur sebagai cover. Ada pula Serambi Utama, dan Serambi Khusus, Kajian Syariah yang tengah mengupas isu terbaru yang terjadi di masyarakat, baik itu masalah akhlaq, fiqih maupun tauhid.

Sedangkan untuk memperindah penampilan pembacanya agar lebih modern namun tetap syar'i, disajikan rubrik Ayo Berjilbab, Modis, Aksesori dan Kecantikan. Rubrik Kesehatan Ibu, Mar'ah dan Baity Jannaty sebagai bacaan penting bagi para muslimah, khususnya bagi para ibu yang peduli akan dirinya, anak dan keluarganya.

Sebagai bacaan keluarga Muslim, NURANi juga menyajikan rubrik khusus untuk anak-anak, seperti Psikologi Anak, Kesehatan Anak, Asal Tahu, Mewarnai, Dongeng dan Komik Islami.

Untuk memperluas wawasan pembacanya tentang haji dan umroh, NURANi menghadirkan Info Haji sebagai informasi penting sebelum menunaikan ibadah haji atau umrah.

Rubrik terbaru hadir mulai edisi minggu kedua bulan Juni, yaitu rubrik Shalat Khusyuk. Rubrik ini dipersembahkan oleh NURANi yang

bekerja sama dengan Shalat Center. Rubrik yang akan diasuh oleh Ustad Abu Sungkan ini bertujuan memberikan kesempatan mereka ingin meningkatkan kualitas shalatnya.

Kisah Sejati, Curhat, Kisah Hikmah dan Kisah Muaf merupakan rubrik-rubrik yang memuat kisah *human interest* yang terjadi di masyarakat.

Kisah Teladan dan Kisah Qurani adalah rubrik NURANi yang menyajikan kisah para nabi beserta sahabat dan keluarganya yang memiliki teladan bagi umat Islam.

Nurani Event akan merangkum semua acara dan kegiatan NURANi yang terbaru dan teraktual.

Sebagai media massa, NURANi memiliki tanggung jawab dalam segi pendidikan. Maka Pesantren Unggulan bisa menjadi rubrik yang tepat untuk mengetahui program-program pendidikan tiap sekolah maupun pesantren di seluruh Indonesia.

Bisnis Syariah adalah rubrik yang setiap minggunya membahas topik-topik berbeda yang berkaitan dengan perbankan Islami. Tausiyah adalah rubrik yang berisi tausiyah dari pakar agama ternama.

Iklan adalah rubrik yang tak kalah pentingnya dengan rubrik-rubrik yang lain. Selain menyajikan beberapa iklan produsen lain, disini juga menjadi wadah informasi bagi pembaca tentang acara-acara terbaru NURANi

6. Tim Keredaksian Tabloid NURANi

Pemimpin Redaksi	: Drs. H. Nur Cahya Hadi.
Redaktur Pelaksana	: Ami Haritsah.
Koordinator Liputan	:Rosyad Al-Yunus
Redaktur	:Nur Cahya Hadi, Ami Haritsah, Rosyad Al-Yunus, M. Khozin
Redaktur Foto	: Achmad Nizar Fatich
Staf Redaksi	
3. Surabaya	:Nur Cholis Zein, Rohmah Hiadayati, Kiki Rizki
4. Semarang	:Yunan Muzakki
5. Jakarta	:Hamdi Lubis (Kabiro), Niken Anggraeni, Agung Wredhomulyo.
Copy Editor	:Ibnu Yulianto
Lay Out	:Sartana, Tsani Rosyidah
Desain Grafis	:Rihat Humala, Nanang
Pracetak Iklan	:Bambang, Nophie

7. Alur Kerja Keredaksian

Sebagai media mingguan, tabloid NURANi selalu melakukan perencanaan peliputan setiap minggunya. Biasanya tim redaksi akan membuat perencanaan dalam forum rapat redaksi yang akan diadakan pada hari senin yang dipimpin langsung oleh pemimpin redaksi. Setelah tema disepakati, koordinator liputan dan redaktur dan redaktur pelaksana akan menugasi para

wartawan. Masing-masing wartawan mempunyai bagian halaman. Yang jumlahnya ditentukan oleh para redaktur tersebut.

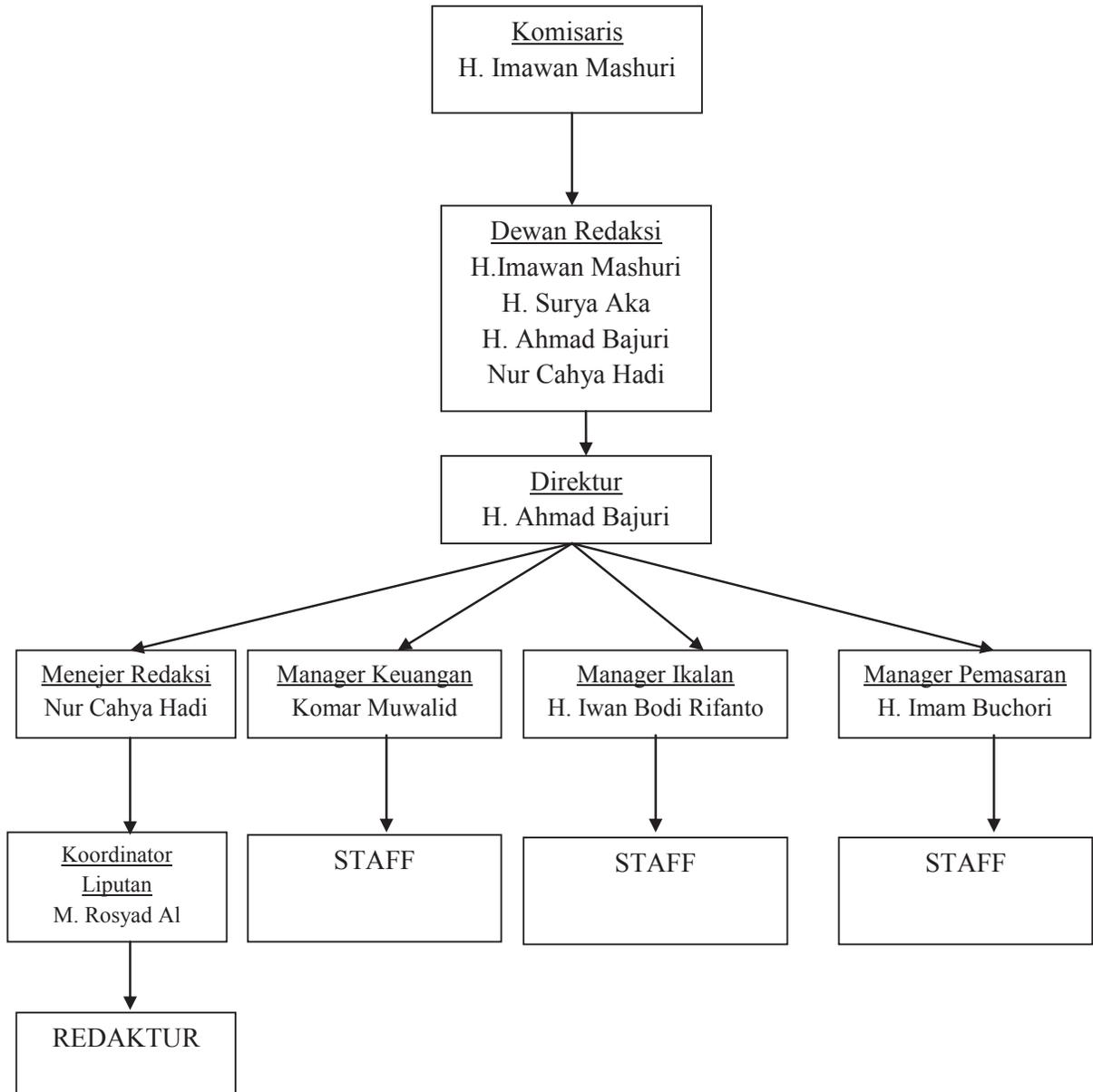
Setelah semua tugas terbagi, maka wartawan kemudian mencari berita. Dan jika sudah dapat segera menyusun laporan. Biasanya berbentuk tulisan berita serta gambar foto. Selanjutnya akan diserahkan kepada masing-masing redaktur penanggung jawab rubrik. Tulisan wartawan tersebut akan dievaluasi oleh redaktur. Mulai akurasi data. Pilihan latar serta kata hingga huruf akan dievaluasi oleh sang redaktur.

Setelah itu, tulisan yang telah dievaluasi redaktur akan diserahkan kepada copy editor untuk devaluasi lagi apakah ada kesalahan ketik atau tidak. Jika sudah siap akan disertakan kepada bagian layout untuk disusun seproporsional mungkin hingga tabloid yang menarik untuk dibaca.

Tidak berhenti disitu saja, setelah di layout, naskah kemudian diprint lalu dievaluasi sekali lagi. Untuk memastikan adanya kesesuaian antar judul, naskah, foto hingga penulisan huruf. Setelah dirasa tidak ada lagi kesalahan, naskah yang sudah jadi diserahkan kepada bagian pracetak untuk diproses. Mulai montase hingga dicetak menjadi tabloid. Kemudian langsung diedarkan kepada agen-agen. Dari agen akan diserahkan kepada subagen atau pengecer lalu kepada masyarakat (pembaca).

8. Struktur Organisasi Tabloid NURANI

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Tabloid NURANI



9. Wilayah Edar Tabloid NURANi

a. Jawa Timur

- Surabaya :35.790
- Malang : 16.875
- Jember : 10.200
- Kediri : 8.400
- Madiun : 5.400
- Kota Lain :7.000

b. Jawa Tengah

- Semarang : 15.400
- Yogyakarta :13.00
- Solo : 7.200
- Kota Lain : 3.456

c. Jawa Barat dan Jabotabek

- Jakarta :12.450
- Bandung : 8.190
- Jabotabek :3.050

d. Luar Jawa

- Sumatera :850
- Kalimantan :975
- Bali :770
- NTB :1.035
- Luar Negri

- Hongkong :650
- Timur Tengah :450
- Singapura :750
- Malasyia :850
- Lain-lain :375

Total :154.811 Eksemplar

10. Segmentasi Pembaca Tabloid NURANi

Berikut ini adalah segmentasi para pembaca tabloid NURANi di seluruh wilayah edarnya di Indonesia maupun di luar Indonesia, dan dikategorikan dalam jenis profesi

Wanita karir	55%
Ibu rumah tangga	22%
Pelajar	15%
Pria	8%

11. Program dan Event NURANi

Adapun program-program yang menjadi agenda mingguan tabloid NURANi adalah Senam Erobic Muslimah dan Modelling School Muslimah. Sedangkan program bulanan meliputi Jilbab Class, Training Motivasi Islami, Kursus Cepat Baca Al-Qur'an, Trainning Shalat Khusyuk, Trainning Shalat Tahajud, Workshop Keperibadian, Konsultasi Haji dan Umrah, Serta Handy Craf Class. Kesemua program-program tersebut dilaksanakan di NURANi Moslem Gallery, yang terletak dipusat pembelajaran di Citu of Tomorrow

(CITO) yang berada pada jalan masuk kota Surabaya, tepatnya di Jalan Ahmad Yani Surabaya.

Sedangkan untuk even tahunannya, NURANi juga rutin mengadakan Kontes Pemilihan Putri Jilbab dan Wajah Muslimah. Diikuti pula dengan pameran Haji dan Umrah serta Pameran Pendidikan Islam. Ada pula pameran-pameran tersebut juga menghadirkan lomba-lomba kesenian Islami.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti melalui tahap pengumpulan data maka peneliti sekarang sampai pada tahap *Interpretation* yakni penyajian data dan analisa data dari hasil pengumpulan data di lapangan. Sebelum menuju pada tahap analisa data, peneliti sebelumnya akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian. diantara data yang akan peneliti sajikan ada dua macam, data yang dihasilkan oleh peneliti dari penyebaran hasil wawancara dengan informan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam hal ini redaksi tabloid NURANi, beberapa data hasil observasi lapangan.

Dari data tersebut peneliti dapatkan kemudian sehingga menjadi data-data yang siap untuk disajikan dengan cara menjelaskan kategori data yang diperoleh, di mana sebelumnya sudah disusun secara cermat kemudian diolah dan menjadi data yang siap disajikan dan dianalisa menggunakan acuan teori semiotik Charles Sanders Peirce dan diperkuat oleh pernyataan informan.

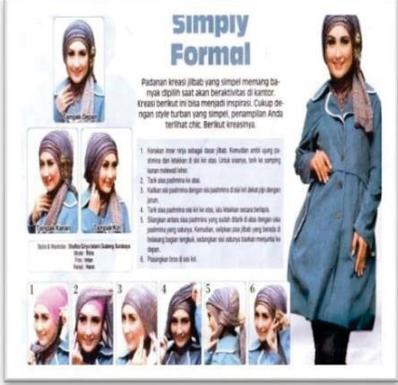
Data-data yang sudah siap kemudian peneliti sajikan secara *naturalistic*, dalam artian data yang didapatkan oleh peneliti berusaha disajikan dengan cara

yang sebenarnya sesuai dengan yang peneliti dapatkan atau dinyatakan sebagaimana mestinya tanpa ada manipulasi dan rekayasa dalam penyajiannya. Hal ini sengaja peneliti lakukan dengan harapan agar data yang disajikan agar benar-benar menghasilkan data yang objektif, dalam hal ini bagaimana data tersebut disajikan untuk mengetahui kenyataan bagaimana foto sebagai media dakwah tabloid NURANi edisi 636 pada rubrik jilbab.

Tabel 4.2 Kreasi Jilbab Kerja

No	Tema	Foto
1	<p>“Red Bordir”</p> <p>Wadrobe:Riris</p> <p>Stalys:Vania Galery</p> <p>Foto:Risma</p> <p>Model:Intan</p> <p>Narasi:Hana</p>	

<p>2</p>	<p>“Gaya Trendi untuk Si Aktif”</p> <p>Stailys dan Wadrobe: Shafira Griya Islami</p> <p>Model: Riris</p> <p>Foto: Intan</p> <p>Narasi:Hana</p>	
<p>4</p>	<p>“Padanan Turban Instan”</p> <p>Stylist dan Wardrobe: Riris dan Vania Galery</p> <p>Model:Risma</p> <p>Foto: Rosy</p> <p>Narasi:Hana</p>	
<p>5</p>	<p>“Cantik Dengan Shawl”</p> <p>Stylist dan Wardrobe: Vania Galery</p> <p>Model:Riris</p> <p>Foto:Rosy</p> <p>Narasi: Hana</p>	

<p>6</p> <p>“Gaya Sempel Ala Segitiga”</p> <p>Stylist dan Wardrobe: Shafira dan Galery Islami</p> <p>Model:Riris</p> <p>Foto:Intan</p> <p>Narasi:Hana</p>		 <p>Apakah Anda termasuk pemakai jilbab segitiga? Kini, Anda pun bisa mengadopsi model jilbab yang lebih modern dan menarik. Berikut tipsnya.</p> <p>Gaya Sempel ala Segitiga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kembalikan ke posisi semula dan tarik ke belakang. 2. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 3. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 4. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 5. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 6. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 7. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 8. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 9. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 10. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. <p>Stylist & Wardrobe: Shafira Griya Islami Galery Surabaya Model: Riris Foto: Intan Narasi: Hana</p>
<p>6</p> <p>“Simply Formal”</p> <p>Stylist dan Wardrobe: Sahifira Griya Islami</p> <p>Foto:Intan</p> <p>Model:Riris</p> <p>Narasi: Hana</p>		 <p>Padaman kreasi jilbab yang simpel memang dipuji di kalangan kaum berkecukupan di kota-kota. Kreasi berikut ini bisa menjadi inspirasi. Cukup dengan style burban yang simpel, penampilan Anda terlihat chic. Berikut kreasinya.</p> <p>Simply Formal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kembalikan ke posisi semula dan tarik ke belakang. 2. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 3. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 4. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 5. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 6. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 7. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 8. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 9. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. 10. Tarik ke belakang ke sisi dan tarik ke belakang. <p>Stylist & Wardrobe: Sahifira Griya Islami Galery Surabaya Model: Riris Foto: Intan Narasi: Hana</p>

Selain mengalisis hasil diatas peneliti juga mengobservasi langsung dan wawancara secara mendalam terhadap Informan. Hasil wawancara dan obeservasi secara langsung diperoleh hasil. Dalam hal ini rubrik jilbab ini hadir karena 70 % pembaca tabloid NURANI adalah wanita muslimah suka terhadap fashion selain itu permintaan pembaca untuk menyajikan sebuah tutorial jilbab yang modis namun mudah untuk ditirukan. Selain itu juga untuk menginspirasi pembaca agar untuk tampil modis, juga untuk menarik pembaca agar senang mengenakan jilbab. Yang mana mereka menginginkan foto inspirasi tutorial

berjilbab yang modis mudah untuk dikenakan. Rubrik jilbab hadir mengalami perkembangan. Hal itu diungkapkan oleh Rahmah Hidayati penanggung jawab redaksi tabloid NURANi.

“Pada tahun 2011 dengan 1 foto tutorial yang hadir setiap bulan. Kemudian pada tahun 2012, 4 foto tutorial namun 1 foto sebagai full cover dan pada tahun 2013, semakin banyak permintaan dari para pembaca akhirnya foto tutorial jilbab NURANi lebih diperbanyak menjadi 6 foto tutorial dan sekarang hadir di setiap minggunya”.³⁹

Pernyataan Rahmah Hidayati sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh Rizky Maria Anggelia, salah satu pembaca sekaligus pelanggan tetap NURANi. Ia seorang muallaf dari seorang anak pendeta agama Kristen Protestan yang memutuskan mengenakan jilbab karena tertarik dan terinspirasi setelah melihat foto tutorial jilbab pada tabloid NURANi.

“Saat itu saya tidak sengaja melihat majalah NURANi milik saudara. Setelah dibaca-baca ada salah satu rubrik yang membuat saya sangat tertarik temanya kreasi jilbab untuk kerja. Sebagai wanita kantor saya sangat terinspirasi dengan Jilbab yang disajikan. Ternyata busana trendy dan elegan namun masih terlihat casual bisa cukup bagus juga. Apalagi saya adalah seorang muallaf. Awalnya saya berfikir hijab itu terkesan tidak modis dan menarik tetapi tetap terkesan syar’i. Namun setelah melihat foto tersebut sangat berbeda”.⁴⁰

Dari pernyataan diatas, dapat dimengerti kenyataan bahwa foto tabloid NURANi sangat menarik bagi pembaca. Dengan tema-tema sesuai bidikan pembaca NURANi yakni wanita-wanita perkotaan yang haus akan informasi Islam. Terlebih lagi masalah fashion, yang benar-benar mereka butuhkan

³⁹ Hasil wawancara dengan Rahmah Hidayati, penanggung jawab redaksi tabloid NURANi, tanggal 12 Juni 2013. Pukul 20.15 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara Rizky Maria Anggelia, pembaca sekaligus pelanggan tabloid NURANi, tanggal 11 Juni 2013. Pukul 13.15 WIB.

untuk aktifitas mereka tampil cantik dimanapun mereka berada tanpa harus keluar dari batas aurat yang ditentukan Islam.

Tidak hanya berhenti sampai disitu penjelasan tersebut, Rizky Maria Angelia, biasa dipanggil kiki mengungkapkan hikmah setelah terinspirasi mengenakan jilbab.

“Alhamdulillah hingga sekarang saya memakai memutuskan memakai jilbab. Dan setelah saya mengenakan jilbab banyak memuji saya lebih cantik dan modis. Keluarga besar saya yang mayoritas juga dapat menerima saya untuk berjilbab namun tetap modis. Padahal awalnya mereka sangat mencemooh wanita muslimah yang berjilbab. Tidak hanya itu dengan memakai jilbab banyak perubahan yang lebih baik terjadi pada diri saya.”⁴¹

Pernyataan Kiki juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan Rahmah, di mana ia juga mengutarakan bahwasanya pernyataan Kiki sangat sesuai dengan tujuan rubrik Jilbab

“Agar pembaca NURANI tidak tampil malu untuk berbusana yang selama ini mendapat *image* buruk. Pada rubrik jilbab NURANI menyajikan khusus berbagai tutorial jilbab muslimah yang trendi dan syar’i. Selain Agar wanita muslimah tertarik pada jilbab juga agar terinspirasi mengenakan jilbab yang cantik dan modis dalam berbagai aktifitas. Selain itu NURANI juga image buruk dari jilbab, bahwa ketika seseorang muslimah memakai jilbab akan cenderung kotor, bau, dan tidak rapi”⁴².

Dengan apa yang disampaikan Rohmah tentang pernyataan Kiki, Rohmah juga menambahi tentang foto tabloid NURANI sebagai salah satu media dakwah Islam terutama pada kaum wanita.

“Harapan kami dari tabloid NURANI pada rubrik adalah bagaimana wanita-wanita muslimah ketika berbusana dan mengenakan jilbab terlihat cantik dan fashionable sesuai dengan aturan Islam. Tidak hanya itu saja, kami berharap sebagai salah satu media cetak dakwah. Dapat memberikan

⁴¹ Hasil wawancara dengan Rizky Maria Angelia, pembaca sekaligus pelanggan tabloid NURANI, tanggal 11 Juni 2013, pukul 13.45 WIB.

⁴² Hasil wawancara dengan Rahmah Hidayati, penanggung jawab redaksi tabloid NURANI, tanggal 12 Juni 2013. Pukul 20.15 WIB

contoh serta memberikan pengaruh yang baik terhadap kaum perempuan untuk mengenakan jilbab sebagai penutup aurat”.

Dari banyaknya penuturan yang diungkapkan oleh Kiki sebagai salah satu orang yang terinspirasi mengenakan jilbab dan Mbak Rohmah selaku penanggung jawab redaksi tabloid NURANi, hal ini mengindikasikan adanya kenyataan tentang foto dijadikan sebagai media dakwah yang nantinya akan dianalisis pada bab selanjutnya. Menurut penulis juga didasarkan dengan observasi dengan salah satu pembaca NURANi untuk melihat perkembangan Kiki saat sebelum mengenakan jilbab hingga ia mengenakan jilbab. Yang jelas nampak bahwa foto tabloid NURANi pada rubrik jilbab dapat menginspirasi Kiki untuk mengenakan jilbab sebagai penutup aurat.

Kesulitan penulis di sini adalah saat berusaha menggali kenyataan foto dapat dijadikan sebagai media dakwah, hal ini dikarenakan kebanyakan kesibukan dari masing-masing informan. Sehingga kebanyakan data yang peneliti sajikan berdasarkan wawancara.

C. Analisis Data

Setelah melalui tahap penyajian data, maka sekarang peneliti fokuskan. Pada tahap analisis data dari hasil penyajian data diatas. Analisis data merupakan proses mengatur penguraian data, mengorganisasikan kedalam pola kategori dan satu uraian dasar.

Pada tahap ini data diperoleh dari foto-foto tabloid NURANi rubrik jilbab melalui dokumentasi edisi 636 serta dua informan Rahmah Hidayati

sebagai penanggung jawab redaksi tabloid NURANi dan Rizky Maria Angelia melalui wawancara, pengamatan baik keikutsertaan maupun tidak yang kemudian dijadikan peneliti menjadi sebuah catatan lapangan, kemudian di analisis dan diklasifikasikan dengan analisis induktif.⁴³ Dengan tidak lepas kenyataan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni peneliti berusaha menjelaskan dan menggambarkan keadaan suatu subjek penelitian berdasarkan faktor-faktor tau data-data apa adanya sesuai di lapangan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menentukan makna setiap data yang diperoleh dengan cara menghubungkan atau mengklasifikasikan antara data yang satu dengan data yang lain dan berusaha memeberikan tafsiran yang dapat diterima oleh akal sehat.

Dalam analisa data penelitian ini peneliti akan menampilkan beberapa temuan hasil data dari penyajian data. Sesuai dengan fokus penelitian kali ini, maka setidaknya beberapa hal yang didapat oleh peneliti tentang kenyataan bagaimana foto dapat dijadikan sebagai media dakwah dan makna dari foto dijadikan sebagai media dakwah di tabloid. Berkenaan dengan kedua hal tersebut peneliti akan menganalisis secara langsung bagaimana kedua hal tersebut berusaha peneliti sajikan di bawah ini.

Sebagaimana penyajian data yang telah disebutkan diatas, maka untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dari foto pada rubrik analisis foto tabloid NURANi edisi 636. Dapat melakukan analisis dengan menggunakan teori Charles Shanders Peirce. Berikut tabel hasil analisis

⁴³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.190.

Red Bordir



Foto 4.2

(Staylis: Riris, Wardrobe: Vania Gallery, Model: Risma, Foto: Intan,

Narasi: Riris)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Kerudung berbordir warna merah Baju model peplum berkerah IPAD Motif bintang – bintang bertebaran Inner abu-abu Aksen bebatuan 	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model Kerudung berbordir Terlihat feminim dan tampak girly Tangan membawa IPAD menandakan gambaran melakukan sebuah aktifitas Motif bintang merupakan bentuk keinginan atau keperibadian Inner warna abu-abu memberikan pribadi dasar seseorang Adanya Aksen 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata-mata berbinar-binar adalah simbol keramahan yang anggun karena sudah sepantasnya seorang wanita harus bersikap anggun. Apalagi dengan memakai busana peplum. Diperkuat lagi dengan kata-kata pada sisi kiri model “Tampil dengan busana kerja bernuansa

		bebatuan kesan etnik dan nuansa alam <ul style="list-style-type: none"> • Merah memberikan warna yang menonjol • Adanya kerah pada baju menunjukkan adanya sisi formalitas sebagai syarat etika dalam dunia kerja. 	<i>peplum</i> berkerah bisa menjadi pilihan. Kreasi layer aksent bordir sebagai padanan. Penampilan anda pun terlihat elegan, modis dan feminin” dengan terusan bluse sebagai aksent sisi kewanitaan yang anggun.
Objek	Wanita muslimah yang modis mengenakan berjilbab dengan paduan warna merah dengan aksent bordir dengan nuansa feminim yang dipadu dengan model <i>peplum</i> .		
Interpretan	Seorang wanita muslimah harus berani dalam menunjukkan suatu kelebihan yang ia miliki, dan hal tersebut harus tertanam dasar pada diri wanita muslim yang dewasa dengan berbagai aktifitas.		

Gaya Trendi Untuk Si Aktif



Foto 4.3

(Staylis: Riris, Wardrobe: Vania Gallery, Model: Risma, Foto: Intan,

Narasi: Riris)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Inner warna pink muda Tangan kiri memegang sebuah IPAD terbuka Blezer loongdress panjang selutut warna pink 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model. Kerudung berlapis dengan 2 warna yang hampir senada dengan yang satu warna pink muda dan pink tua adalah bentuk kesederhaan dari wanita Inner warna pink muda merupakan sisi feminim dari seorang perempuan serta 	<p>Busana dengan corak bintik-bintik sehingga membentuk abstrak bunga simbol dari sikap yang mudah beradaptasi namun mempunyai tujuan untuk memebentuk suatu kesatuan yang positif. warna pink adalah simbol hangat dan mempunyai kesederhanaan spiritual . didukung dengan motif bunga yang melambangkan ke</p>

	dipadu dengan paduan baju warna cream motif bunga-bunga	<p>sosok yang sangat girly, bisa jadi ia pandai memainkan gayanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tangan kiri memegang sebuah IPAD terbuka pertanda sedang berlangsung melakukan sebuah aktifitas • Blezer panjang selutut warna pink memperlihatkan sisi formalitas dan motif taburan titik-titik membentuk bunga abstrak adalah gambaran keceriaan 	
Objek	Wanita berjilbab dengan belexer warna pink, dipadu dengan hijab berlapis untuk menambah kesan cantik.		
Interpretan	<p>Meski sebagai wanita, wanita muslimah harus beradaptasi dan bersikap flexibel namun tetap menjaga sesuai syari'at Islam. Sehingga pesan dakwah yang kita sampaikan akan tersampaikan sesuai tujuan dakwah. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surah Ibrahim 14:72</p> <p>وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٧٢﴾</p> <p><i>Artinya</i> "Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan. Siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana"</p>		

Padanan Turban Instan



Foto 4.4

(Stylists: Riris, Wardrobe: Varis Galery, Model:: Risma, Foto: Rossy:

Narasi: Hana)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Mengenakan Jilbab turban instan warna hijau tosca Baju model kemeja kotak-kotak Tangan diletakkan pada dahi Lapisan kerudung abu-abu Front shoot 	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model Turban asal kata sorban yang berarti ciri khas wanita yang yang simple dan tetap elegant dan warna Hijau tosca menandakan Baju model kemeja tosca menandakan sisi formal dan terkesan lebih casual abu-abu menandakan ekspresi diri 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata-mata berbinar-binar memandang kedepan Warna Hijau tosca mencerminkan kualitas inovatif dan warna yang menarik perhatian untuk bisnis dan kerja Warna abu-abu adalah memberikan nilai bahwa kita adalah orang yang sangat bertanggung

			<p>jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperkuat dengan tulisan “memadukan turban Instan dengan Chiffon Shwal bisa anda terapkan untuk tampilan jilbab kerja kesan praktis dan tidak monoton. Tambahkan aksesori bros untuk mempermanis penampilan”
Objek	Wanita muslimah yang modis mengenakan Jilbab tuban warna hijau tosca dan lapisan abu-abu		
Interpretan	Seorang wanita muslimah yang simple, anggun dan cantik adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Apalagi untuk wanita karier. Wanita ketika bekerja harus mampu menunjukkan rasa tanggung jawab dan mampu memberikan inspirasi yang inovatif bagi wanita muslim lainnya. Agar cerminan energi positif dalam diri dapat terpancar.		

Cantik Dengan Brokat Shawl



Foto 4.5

(Stylist dan Wardrobe: Vania Galery., Model: Riris, Foto: Rosy, Narasi:

Hana)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Mengenakan jilbab brokat shawl Gradasi warna ungu dan coklat Baju model jas dengan aksen layer pada dada dipadu 	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model Warna ungu mngesankan glamour namun untuk mengimbanginyaa dipadu warna coklat tua untuk kesan sederhana, Baju model blezer brokat dengan dipadu blouse adalah sisi 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata-mata berbinar-binar memandang kedepan menunjukan agar terlihat ramah dan menyenangkan. Dengan balutan jilbab segitiga yang tanpa aksen atau model adalah simbol apa

	bluse shifon <ul style="list-style-type: none"> • Clous up 	formal <ul style="list-style-type: none"> • Motif bunga melambangkan keceriaan sehingga menambah kesan tidak monoton pada foto dan tua • Segitiga dalam Jilbab dilambangkan ke religiusan yang saling berhubungan 	adanya <ul style="list-style-type: none"> • warna cerah yang dapat menarik banyak perhatian • Diperkuat dengan tulisan “selain dari bahan chifon, brokat shawl pun bisa anda kreasikan menjadi gaya jilbab yang tak kalah cantik. Motif bunga dan stuktur bahan brokat pun bisa memberi nilai tambah pada penampilan”
Objek	Wanita muslimah yang modis mengenakan jilbab turban dengan model brokat shwl		
Interpretan	Kesederhanaan itu itu penyeimbang agar tidak terjadi kecemburuan sosial. Sesuai dalam islam tentang pola hidup sederhana dalam surah Al-Israa' ayat 29-30” <p>وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا</p> <p>﴿١١﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٢﴾</p> <p><i>Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.</i></p>		

Gaya Simple Ala Segitiga



Foto 4.5

(Staylis: Riris, Wardrobe: Vania Gallery, Model: Risma, Foto: Intan,
Narasi: Riris)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Mengenakan jilbab segitiga “ dengan tema gaya simple ala segitiga” Warna kuning dan abu-abu sebagai dominasi Baju model blezer warna kuning dipadu dengan loongdress Tangan kiri membawa tas warna abu-abu Clouse up 	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model Mengenakan jilbab berlapis menandakan terlihat lebih simple Baju model blezer dengan dipadu celana adalah sisi formal yang aktif dengan dalam longdres untuk mencerminkan sisi feminim. Warna kuning pemikiran yang kreatif Paduan warna abu-abu sebagai warna dasar tanda dasMemegang IPAD tanda padatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata-mata berbinar-binar memandang kedepan menunjukkan agar terlihat ramah dan menyenangkan. warna kuning melambangkan positif dan motivatif. Diperkuat dengan tulisan “apakah Acesories penyuka jilbab segitiga? Kini anda pun bisa mngkreasikan menjadi model jilbab yang lebih modern dan menarik”

		aktifitas dan kesibukkan dalam kerja.	
Objek	Wanita muslimah yang modis mengenakan jilbab segitiga warna kuning		
Interpretan	<p>Membawa pengaruh yang baik adalah salah satu membuat orang terinspirasi dan memperhatikan kita terutama saat memakai jilbab, sesuai surah Al-Baqarah ayat 105:</p> <p>مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنَ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ تَخَتَّصُ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾</p> <p>Artinya”Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.</p>		

Simply Formal

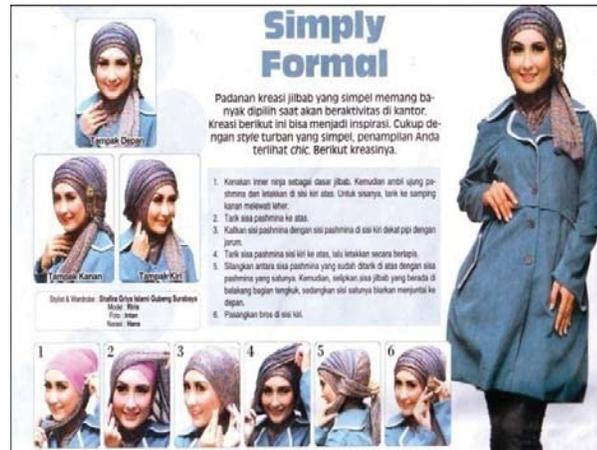


Foto 4.6

(Staylis: Riris, Wardrobe: Vania Gallery, Model: Risma, Foto: Intan, Narasi:

Riris)

Tanda	Ikon	Indek	Simbol
	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar dan mengenakan busana dengan jilbab turban dengan anggel clouse up Mengenakan jilbab turban berlapis dengan motif layer dan taburan warna orange serta warna biru indigo Mengenakan model busana blouse warna hijau tosca dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Seorang wanita tersenyum lebar dengan mata berbinar-binar adanya sifat yang ingin di tunjukkan model Mengenakan jilbab berlapis menandakan terlihat lebih simple Baju model blezer dengan dipadu celana adalah sisi formal yang aktif dengan dalam longdres untuk mencerminkan sisi feminim. 	<ul style="list-style-type: none"> Wanita tersenyum lebar dengan mata-mata berbinar-binar memandang kedepan menunjukkan agar terlihat ramah dan menyenangkan. warna biru simbol dari sifat feminim yang inovatif Diperkuat dengan tulisan “pedanan kreasi jilbab yang simpel memang dipilih saat akan beraktifitas di kantor. Kreasi berikut ini bisa menjadi inspirasi. Cukup dengan style turban yang simpel. Penampilan anda terlihat chic.

	tambahan sedikit warna putih • Clouse up	• Warna kuning pemikiran yang kreatif .	
Objek	Wanita muslimah yang modis mengenakan jilbab turban berlapis yang simple formal		
Interpretan	Dalam berbisnis membutuhkan kreatifitas untuk meningkatkan daya sebuah bisnis. Hal-hal yang baru namun simpel akan jauh lebih berkesan dan mampu menarik seseorang.		

Dari analisis diatas dapat dilihat makna foto setelah dianalisis menggunakan teori analisis Charles Sanders Pierce terdapat unsur-unsur pesan dakwah yang sengaja disampaikan oleh keenam foto rubrik jilbab NURANi kepada publik. Tanpa disadari pembaca akan terpengaruh oleh foto yang disajikan disetiap penerbitanya. Dengan dikemas secara menarik berbagai sisi dari mulai busana, kreasi jilbab yang sangat kreatif sehingga tetap terlihat cantik dan elegan dengan model-model yang mampu menarik perhatian. Serta anggel yang membuat foto berbicara secara tidak langsung tentang pesan islami, bagaimana menutup aurat yang trendi, cantik namun syarat akan pesan-pesan dakwah selain juga memberi contoh langsung bahwa untuk menutup aurat itu menarik.

Hal tersebut sangat sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa seorang wanita mualaf yang selama ini memandang rendah dengan berbagai *image* buruk jilbab. Tampilan foto tabloid NURANi mampu membuat wanita mualaf tersebut benar-benar terpengaruh dan tanpa sadar. Ia mengikuti kreasi jilbab tersebut. Bahwasanya wanita berjilbab dapat tampil cantik dan trendi sesuai syari'at.

Ini sangat sesuai dengan misi dan visi tabloid NURANi mengajak dan mempengaruhi wanita Muslim untuk mengenakan jilbab yang elegant, cantik,

chic, trendy dan modern tanpa harus keluar dari batasan aurat yang sudah ditentukan Islam. Jadi foto yang syarat akan pesan dakwah yang dijadikan media dakwah sejauh ini sangat tepat karena mampu membuat pembaca terpengaruh secara halus untuk mengenakan jilbab sebagai penutup aurat yang wajib dikenakan wanita muslimah.